

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat berkembang seiring dengan kebutuhan akan informasi dan pertumbuhan tingkat kecerdasan manusia. Perkembangan teknologi ini mendorong semakin berkembangnya sebuah informasi. Saat ini telah banyak sistem informasi yang digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan yang biasanya timbul dalam suatu organisasi, perusahaan atau instansi pemerintahan. Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari suatu organisasi ataupun instansi agar lebih efektif dan efisien serta mudah dalam penerimaan informasi yang ingin disampaikan. Begitu juga dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau *Accounting Information System* (SIA) yaitu teknologi yang menjadi alat bantu dan sangat *esensial* untuk menyimpan, memanipulasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada khususnya didalam permasalahan perhitungan segala jenis biaya yang berpengaruh didalam suatu perusahaan.

Demikan pula halnya dengan Puskesmas Bah-Jambi khususnya bagian Apotik, dalam melaksanakan proses pencatatan persediaan Obat-obatan. tentunya pencatatan ini memerlukan pengawasan yang ketat. Obat-Obatan yang dicatat sangat beragam antara lain, Obat-obatan, Injeksi, Jarum dan Lain-lain.

Dalam Persediaan obat-obatan Puskesmas Bah-Jambi masih menggunakan sistem semi komputer dalam pencatatan transaksi pembelian dan penjualan obat-

obatan sehingga terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan. Pencatatan transaksi Pembelian dan Penjualan. Untuk itu diperlukan penanganan data yang tepat dan cepat, agar dapat membantu kelancaran pencatatan transaksi Penjualan dan pembelian obat-obatan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengawasan pembelian dan penjualan obat-obatan pada Puskesmas Bah-Jambi, maka obat-obatan yang dijual dan dibeli oleh pasien lebih Efisien dan mempermudah perawat dalam melakukan perhitungan persediaan Obat-obatan.

Berdasarkan paparan latar belakang ini, penulis berinisiatif untuk mengambil judul **“Sistem Informasi Persediaan Obat-obatan pada Puskesmas Bahjambi dengan Menggunakan Metode Perpetual”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka Penulis dapat mengambil pokok permasalahan yang dihadapi Oleh Puskesmas Bah-Jambi khususnya bagian Apotik sebagai berikut :

1. Pengolahan data persediaan obat-obatan masih menggunakan semi komputerisasi, artinya tidak adanya database yang dapat menyimpan data secara efektif.
2. Sulit dan lambatnya perawat dalam menghitung persediaan obat-obatan setiap harinya maupun tiap bulannya dalam bentuk laporan.

3. Proses pelaporan hasil persediaan Obat-Obatan setiap bulannya sering terkendala, hal ini terjadi karena perawat melakukan pengecekan dan pembukuan secara manual ataupun tertulis.

Ini semua dikarenakan sistem kerja yang masih manual dan kurang terkoordinasi dengan baik. Sehingga memerlukan waktu yang lama dan cukup menguras tenaga dalam proses tersebut.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang sering timbul maupun rumusan masalah yang ada adalah :

1. Bagaimana Membuat Sebuah Sistem Informasi Persediaan Obat-Obatan pada Puskesmas Bah-Jambi dengan menggunakan Metode Perpetual?
2. Bagaimana penyajian suatu tampilan Perancangan Sistem dengan Visual basic.Net yang menarik dan mudah dimengerti Oleh Perawat ?

I.2.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem hanya dirancang untuk membantu proses Perhitungan dan pelaporan Persediaan Obat-Obatan yang masuk setiap bulannya pada Puskesmas Bah-Jambi.
2. Data Input yang digunakan adalah data-data Persediaan Obat-Obatan dan sistem Pembelian dan Penjualan Obat-Obatan.

3. Output yang dihasilkan sistem adalah laporan pembelian, penjualan dan persediaan baik minimum maupun persediaan maksimum.
4. Di dalam Akuntansi Metode Perpetual ada 3 jenis yaitu, Fifo, Lifo dan Average. Penulis hanya menggunakan metode perpetual dengan metode Fifo (barang pertama masuk pertama keluar)
5. Aplikasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net dan Database SQL Server.
6. Laporan yang dihasilkan dirancang dengan menggunakan metode UML.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulis sajikan dalam mengangkat Judul Sistem Informasi Persediaan Obat-obatan pada Puskesmas Bah-Jambi dengan Menggunakan Metode Perpetual :

1. Membuat sebuah Sistem Informasi Persediaan Obat-Obatan pada Puskesmas Bah-jambi dengan menggunakan metode Perpetual dengan Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net.
2. Agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan pada Puskesmas Bah-Jambi terutama dalam bidang Apotik khusus dalam perhitungan persediaan Obat-Obatan dengan menggunakan Metode Perpetual yang terdapat dalam Akuntansi.

3. Untuk mengatasi keterlambatan proses perhitungan dalam pembuatan laporan bulanan persediaan obat-obatan.
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pelatihan bagi mahasiswa.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari aplikasi sistem yang akan dibangun ini adalah:

1. Membantu pihak Perawat bagian Apotik dalam proses perhitungan hasil laporan persediaan obat-obatan.
2. Perawat dapat dengan cepat menghitung obat hasil dari Pembelian dan penjualan persediaan dengan menggunakan metode Perpetual.
3. Untuk penulis sebagai wahana untuk menambah wawasan tentang perancangan system *Visual Basic.Net* dengan dikoneksikan ke *database* berbasis *SQL Server*.
4. Laporan-laporan yang dihasilkan lebih cepat dan akurat untuk mendukung kualitas perusahaan.
5. Untuk memperoleh Persyaratan Akademis dan menyelesaikan pendidikan S1 Sistem Informasi STMIK Potensi Utama.
6. Untuk mengaplikasikan ilmu keterampilan yang diperoleh selama kuliah.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengerjakan suatu kasus. Di dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu:

1. Studi lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Pengamatan (*Observation*), penulis mengamati proses dan prosedur pendataan persediaan obat-obatan Puskesmas Bah-Jambi.
- b. Wawancara (*Interview*), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan salah satu perawat bagian apotik yaitu dengan Ibu Tahyut Anna untuk mendapatkan data Persediaan obat-obatan tiap bulannya dan mekanisme sistem yang berjalan.

Adapun beberapa pertanyaan yang diberikan kepada Ibu Tahyut Anna yaitu:

1. Bagaimana proses berjalannya persediaan obat-obatan di puskesmas Bah-Jambi?
 2. Bagaimana cara Perawat dalam memasukan data laporan persediaan obat-obatan setiap harinya maupun bulanan baik penjualan, pembelian maupun Persediaan?
- c. Sampel, Merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mengambil sampel atau contoh- contoh tentang data yang diperlukan.

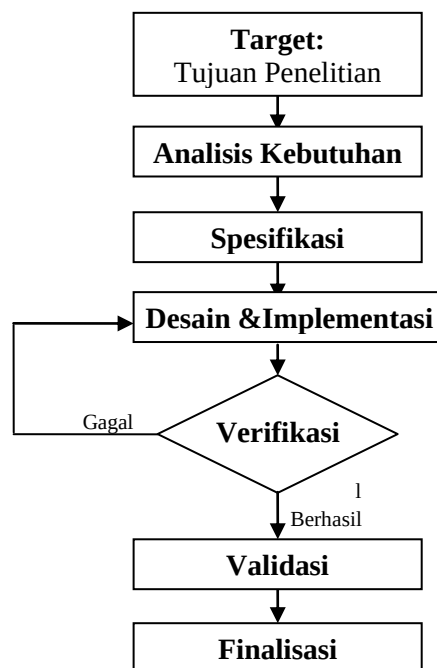
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Obat, Persediaan, Pembelian dan Penjualan dari

berbagai sumber dan teori tentang sistem informasi seperti internet, buku- buku serta penelitian dari perusahaan.

I.4.1. Prosedur Perancangan.

Pada sistem sebelumnya perawat mengalami kesulitan dalam menghitung jumlah persediaan, pembelian dan penjualan, perawat menghitung persediaan masih melakukan cara perhitungan dengan semi komputerisasi sehingga penyimpanan data tidak efisien. itulah sebabnya penulis ingin membuat suatu aplikasi yang bisa mempermudah perawat dalam menghitung persediaan, pembelian dan penjualan obat-obatan pada Puskesmas Bah-Jambi. Gambar.I menampilkan Prosedur rancangan :



Gambar 1 : Prosedur Perancangan

a. Target

Membuat sistem informasi akuntansi dengan maksud agar para Perawat mudah dalam menghitung Persediaan obat-obatan.

b. Analisa Kebutuhan

Untuk mencapai penyelesaian masalah, kebutuhan pokok yang harus ada pada sistem yang hendak di bangun :

1. Sistem Inforamsi Akuntansi yang akan di bangun harus dapat di mengerti dengan mudah oleh Perawat pada Puskesmas Bah-Jambi.
2. Tampilan aplikasi Persediaan Obat-obatan yang di sajikan harus mempermudah perawat dalam menghitung jumlah Persediaan, Pembelian dan Penjualan.
3. Sistem ini harus dapat menampilkan hasil perhitungan dengan sebenar-benarnya agar tidak terjadi kekeliruan dalam menghitung jumlah Persediaan dan mengeluarkan *Output* berupa laporan bulanan persediaan dalam bentuk tabel dengan metode Perpetual.

c. Spesifikasi dan desain

a. Adapun spesifikasi alat-alat yang membantu perancangan, seperti :

1. Spesifikasi Hardware
 - a. Processor Intel pentium 4.
 - b. Memori 512 MB DDR2.
 - c. HarDisk 120 GB.

d. Keyboard dan mouse standar komputer.

2. Spesifikasi Software

a. Sistem Operasi Microsoft Windows 7

b. *SQL Server 2005*

c. *Visual Basic 2008*

b. Adapun desain yang membantu perancangan, seperti :

1. Desain Home

2. Desain Input

3. Desain Tampilan

4. Desain Hasil

5. Desain Admin

d. Implementasi Sistem

Pada Tahap ini terdapat banyak aktivitas yang dilakukan yaitu perangkat lunak, pelatihan kepada pemakai, pembuatan dokumentasi serta konversi yaitu mengoperasikan sistem yang baru dalam rangka menggantikan sistem yang lama.

e. Validasi

Setelah melewati tahap implementasi dan verifikasi maka tahap selanjutnya adalah validasi. Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari validasi ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

f. Finalisasi

Sistem sudah dapat digunakan oleh Perawat dan dikembangkan sehingga hasilnya dapat didokumentasikan dan dipergunakan dengan sebaik mungkin.

I.4.2. Bagaimana sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang

Sistem informasi Persediaan Obat-obatan pada puskesbun Bah-Jambi hanya menyediakan perhitungan persediaan obat-obatan menggunakan semi komputer sehingga hasil dari laporan Persediaan obat-obatan kurang efisien, perawat dalam pelaksanaan pekerjaannya membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan dalam bentuk laporan menghitung persediaan, pembelian dan penjualan. Oleh sebab itu penulis ingin menyajikan sebuah sistem yang dirancang dengan menggunakan pemrograman *Visual Basic.Net* agar mempermudah perawat dalam menghitung persediaan obat-obatan.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem

Sistem yang dirancang telah di uji sebelumnya dengan teknik pengujian sistem. Sistem di uji untuk melihat apakah aplikasi bisa berjalan dengan yang diharapkan yaitu berupa sistem informasi persediaan obat-obatan berbasis *Visual Basic.Net*.

I.5. Lokasi Penelitian

Puskesbun Bah-Jambi PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Pusat Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mempunyai sistematika yang berguna untuk mengarahkan pembahasan sehingga tidak akan melebar di luar sistematika yang dibuat.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB ini di jelaskan tentang tujuan masalah, latar belakang masalah, ruang lingkup permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori berisi tinjauan umum mengenai *Visual Basic.Net*, *SQL Server*, metode perancangan sistem, teoritis mengenai *software* yang akan digunakan serta kaitannya dengan sistem yang akan dirancang.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Analisis dan perancangan sistem yang berisi sistem perangkat lunak maupun keras, diagram alir data, perancangan sistem, perancangan tabel dan perancangan keluaran.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dan pembahasan program yang meliputi algoritma program, penjelasan program utama yang memanggil form-form utama dalam pengolahan database. Selain itu akan ditunjukkan juga contoh hasil eksekusi program, beserta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup berisi hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan program, perancangan sistem, penulisan dan saran-saran diberikan untuk pengembangan selanjutnya.